

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Instalasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dapat disimpulkan :

1. Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa program studi D-III Farmasi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah keterampilan, pengetahuan, dan wawasan untuk Tenaga Teknis Kefarmasian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Rumah Sakit.
2. Praktek Kerja Lapangan yang kami lakukan yakni membantu tenaga kefarmasian di Rumah Sakit dalam pengelolaan obat dan pelayanan kesehatan di bidang kefarmasian dengan pengawasan Tenaga Kefarmasian.
3. Organisasi dalam rumah sakit dikepalai oleh seorang Direktur dengan memiliki wakil direktur dari tiap bagian dan sub bagian. Dimana Instalasi Farmasi Rumah Sakit yang dikepalai oleh seorang apoteker untuk mengkoordinir bawahannya.
4. Tugas dan fungsi rumah sakit yaitu, pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Instalasi Farmasi Rumah Sakit memiliki tugas mengelola mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penyiapan, peracikan, pelayanan langsung kepada penderita.
5. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di 5 Unit yaitu , Depo Rawat Jalan, Depo IGD, Depo Rawat Inap, Farmasi Klinis, Logistik Farmasi, CSSD, Unit *Repacking*.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam sistem, perencanaan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga tidak terjadi kekosongan obat dan pasien dapat menerima obat sesuai dengan kebutuhannya.
2. Melakukan pelayanan farmasi klinik dalam rangka pharmaceutical care, diantaranya dengan menambah jumlah tenaga Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.